

**UPAYA PENINGKATAN MINAT BACA SISWA MELALUI MEDIA CERITA
BERGAMBAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV
SDN 01 CIMAH**

Elyanda Ceisa Saputri¹, Natasya Ambergis², Shafila Adhalina Insan³,
Eugenia Gratcia Sabu Hekin⁴, Teofilus Ardian Hopeman⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Putra

¹elyanda.ceisa_sd23@nusaputra.ac.id , ²eugenia.gratcia_sd23@nusaputra.ac.id,

³natasya.ambergis_sd23@nusaputra.ac.id, ⁴siti.shafila_sd23@nusaputra.ac.id ,

⁵teofilus.ardian@nusaputra.ac.id

ABSTRACT

Objective of this study was to increase students' interest in reading in class IV at SDN 01 Cimahi in Indonesian language subject by utilizing picture story media. The problem that became the focus was the lack of students' interest in reading, which has an impact on the low achievement of less than optimal learning outcomes. The type of method used in this research is Classroom Action Research (PTK) with a combination approach of qualitative and quantitative data. (PTK) with a combination approach of qualitative and quantitative data, which was conducted in two cycle stages in the even semester of the 2024/2025 school year. Subjects The research subjects consisted of 33 fourth grade students at SD Negeri Cimahi. Each cycle consists of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The instruments used included student activity observation sheets, tests, interviews, and documentation. From the results of the research, there was a noticeable increase in students' interest in reading. In the pre-cycle, the average interest in reading was only 39,39% (less interest category), then increased to reach 54,55% in cycle I (moderate interest), and reached 81,82% in cycle II (interest category). From the research results from the results of this study, it can be concluded that picture stories are effective for fostering students' interest in reading.

Keywords: reading interest, picture story media, student interest

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan ketertarikan membaca siswa di kelas IV di SDN 01 Cimahi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan media cerita bergambar. Masalah yang menjadi fokus adalah minimnya minat baca siswa yang berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar yang kurang optimal. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kombinasi data kualitatif dan kuantitatif, yang dilakukan dalam dua tahapan siklus di semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian terdiri dari 33 siswa kelas IV di SD Negeri Cimahi. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan

refleksi. Instrumen yang digunakan mencakup lembar observasi aktivitas siswa, tes, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian, terlihat adanya perkembangan yang mencolok pada minat baca siswa. Pada pra-siklus, rata-rata minat baca siswa hanya 39,39% (kategori kurang minat), lalu mengalami kenaikan hingga mencapai 54,55% pada siklus I (kategori cukup minat), dan mencapai 81,82% pada siklus II (kategori minat). Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa cerita bergambar efektif digunakan untuk menumbuhkan minat membaca siswa.

Kata Kunci: minat baca, media cerita bergambar, minat siswa

A. Pendahuluan

Pada pembelajaran membaca di kelas IV Sekolah Dasar, kemampuan memahami teks menjadi aspek yang sangat penting. Membaca tidak hanya sekadar mengenali kata, tetapi juga mengerti makna dan konteks yang terkandung di dalamnya. Di era digital saat ini, siswa kelas IV dituntut untuk mampu membaca dengan kritis dan mampu mengolah informasi dari berbagai sumber, termasuk teknologi. Jika kemampuan membaca dan memahami teks belum berkembang dengan baik, siswa akan kesulitan mengikuti pelajaran lain yang membutuhkan pemahaman bacaan yang mendalam. Oleh karena itu, keberhasilan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat menentukan kemajuan belajar mereka secara keseluruhan. Guru sebagai pendidik harus mampu memberikan metode pembelajaran yang menarik dan efektif agar siswa dapat

mengembangkan kemampuan membaca dan berpikir kritis sesuai dengan kebutuhan zaman.

Beragam penelitian dalam lima tahun terakhir telah menunjukkan bahwa penggunaan media cerita bergambar bisa menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan minat baca siswa. Media ini tidak hanya mampu menarik perhatian siswa dengan ilustrasi yang menarik, tetapi juga mempermudah mereka dalam memahami teks dan menumbuhkan motivasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh (Hardanti et al., 2022) melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menampilkan hasil bahwa penerapan media cerita bergambar secara signifikan mampu meningkatkan minat baca siswa kelas I di SD Negeri Bringin, dengan persentase minat baca yang meningkat dari 39,39% pada pra siklus menjadi 81,82% pada siklus II. Selain itu, studi lain

menunjukkan bahwa cerita bergambar tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan kosakata, kemampuan menyusun cerita, serta merangsang imajinasi dan motivasi belajar mereka. Temuan ini sejalan dengan pernyataan bahwa penggunaan media cerita bergambar mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa semakin antusias mengikuti kegiatan membaca.

Selanjutnya, strategi yang dilakukan guru dalam memanfaatkan media cerita bergambar juga berkontribusi dalam keberhasilan peningkatan minat baca. Kerja sama antara guru, orang tua, dan komunitas sekolah dalam menciptakan suasana literasi yang mendukung, ditambah dengan penggunaan teknik mendongeng yang menarik serta penyediaan tempat baca yang nyaman, dapat memperkuat pengalaman membaca siswa sejak usia dini. Oleh karena itu, penerapan media cerita bergambar dalam pembelajaran di kelas IV SDN 01 Cimahi diharapkan dapat menjadi langkah yang efektif untuk mengatasi rendahnya minat baca siswa,

sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengeksplorasi dan menerapkan media cerita bergambar sebagai alat pembelajaran yang dapat meningkatkan minat baca siswa. Melalui rangkaian tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, diharapkan dapat ditemukan strategi yang tepat dan efektif untuk meningkatkan minat baca siswa, sehingga mereka lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan membaca di kelas IV SDN 01 Cimahi.

B. Metode Penelitian

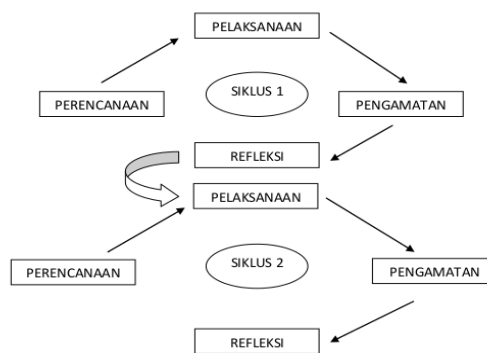
Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat membaca siswa dengan memanfaatkan media bergambar. Proses penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan campuran dari data kualitatif dan kuantitatif. Subjek yang terlibat dalam studi ini adalah 33 siswa kelas IV di SD Negeri Cimahi. Penelitian ini dilaksanakan pada

semester genap tahun akademik 2024/2025, yang berlangsung selama dua siklus, dimulai pada tanggal 14 dan 15 Mei 2025. Setiap siklus terdiri dari empat fase, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Pada fase perencanaan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup strategi pembelajaran yang memanfaatkan media bergambar, menyiapkan materi bacaan bergambar yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa, serta merancang instrumen sebagai alat pengumpul data berupa lembar observasi dan tes akhir minat baca. Fase pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran yang menggunakan media bergambar secara langsung di dalam kelas. Selama proses berlangsung, peneliti melakukan pengamatan untuk mencatat partisipasi dan semangat siswa dalam membaca. Setelah itu, tahap pengamatan dilanjutkan dengan pengumpulan informasi melalui observasi yang diisi oleh siswa dan dokumentasi dalam bentuk foto kegiatan serta hasil karya siswa. Pada fase refleksi, peneliti dan guru menganalisis hasil kegiatan untuk

mengevaluasi efektivitas media bergambar dalam meningkatkan minat baca dan menentukan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Instrumen yang dipergunakan dalam studi ini terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa, instrument tes, wawancara dengan siswa dan guru, serta dokumentasi. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan data kuantitatif dari angket dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan rumus persen. Penelitian ini dianggap berhasil jika ada peningkatan minat baca siswa setidaknya 20% dibanding sebelum tindakan diambil, serta terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan membaca dan respons positif terhadap media bergambar yang digunakan.



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 2 Desain PTK Kemmis dan
MC. Tagart
C. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama berlangsung pada 16 Mei 2025. Tahap kedua dilaksanakan pada 17 Mei 2025. Di bawah ini terlihat peningkatan minat dan hasil belajar membaca siswa kelas IV dari keadaan awal (pra siklus), melalui tahap I, sampai tahap II di kelas IV SDN 01 Cimahi tahun ajaran 2024/2025 dengan memanfaatkan media cerita bergambar.

Tabel 1 Peningkatan Minat Membaca Siswa Pra Siklus, Tahap I, dan Tahap II

	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	39,39%	54,55%	81,82%
Kategori	Kurang minat membaca	Cukup minat membaca	Minat membaca
Skor Tertinggi	80	100	100
Skor Terendah	30	50	50

Berdasarkan tabel 1. Mengenai perkembangan minat baca siswa pada fase Pra siklus, siklus I, dan siklus II, terlihat adanya peningkatan rata-rata minat baca. Pada fase Pra siklus (sebelum tindakan dilakukan), rata-rata minat baca siswa hanya sebesar 39,39%, yang tergolong dalam kategori kurang berminat

membaca. Setelah pelaksanaan siklus I, minat baca siswa meningkat menjadi 54,55% atau masuk dalam kategori cukup berminat dalam membaca, dan pada siklus II, rata-rata minat baca siswa mencapai 81,82% atau masuk dalam kategori berminat, sehingga penggunaan media cerita bergambar berhasil meningkatkan minat baca siswa. Untuk tabel, tidak ada garis vertikal, namun hanya ada garis horizontal. Dan table tidak terbagi menjadi dua kolom, tetapi hanya satu kolom.

Pembahasan

Penelitian ini mengkaji efektivitas penggunaan media cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca dan prestasi akademik siswa kelas empat di sebuah sekolah dasar di Cimahi (SDN 01 Cimahi). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan minat membaca yang signifikan setelah penerapan strategi pembelajaran berbasis cerita bergambar. Studi ini dirancang sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan gabungan kualitatif dan kuantitatif, dilakukan dalam dua siklus selama semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Sebanyak 33 siswa kelas empat terlibat dalam penelitian ini.

Sebelum intervensi, minat baca siswa tergolong rendah, hanya sekitar 39.39%. Setelah intervensi pada siklus pertama, minat membaca meningkat menjadi 54.55%, menunjukkan peningkatan yang berarti. Pada siklus kedua, minat membaca mencapai angka 81.82%, menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dan mengindikasikan keberhasilan strategi yang diterapkan. Temuan ini diperkuat oleh data kualitatif berupa observasi kelas, wawancara dengan siswa dan guru, serta dokumentasi aktivitas belajar.

Rendahnya minat baca siswa menjadi masalah utama yang melatarbelakangi penelitian ini. Penelitian-penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik sangat berpengaruh terhadap minat baca dan prestasi belajar siswa. Media cerita bergambar dipilih karena diyakini dapat mengatasi kendala rendahnya minat baca siswa kelas empat, yang seringkali mengalami kesulitan memahami teks bacaan yang kompleks. Dengan memadukan teks dan gambar, media ini

diharapkan dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman bacaan.

Proses PTK ini mengikuti empat tahapan standar: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, disusun rencana pembelajaran dan disiapkan materi serta alat evaluasi yang relevan. Tahap pelaksanaan meliputi penerapan metode pembelajaran menggunakan media cerita bergambar di kelas. Tahap observasi dilakukan melalui pengamatan aktivitas siswa dan pengumpulan data melalui tes, wawancara, dan dokumentasi. Tahap refleksi digunakan untuk menganalisis hasil dan merencanakan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media cerita bergambar berkontribusi signifikan terhadap peningkatan minat baca dan kemampuan memahami bacaan. Peningkatan minat baca ini sejalan dengan temuan penelitian lain yang menunjukkan efektivitas cerita bergambar, khususnya dalam meningkatkan daya tarik dan pemahaman bacaan pada siswa sekolah dasar. Selain itu, metode pembelajaran ini turut mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan

belajar-mengajar. Para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan memberikan respons positif terhadap penggunaan media cerita bergambar.

penelitian ini memberikan bukti empiris tentang efektivitas penggunaan media cerita bergambar dalam meningkatkan minat baca dan prestasi belajar siswa kelas empat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi guru dan pendidik dalam memilih strategi dan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengkaji efektivitas metode ini pada tingkat kelas dan mata pelajaran yang berbeda. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat serta hasil belajar membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui pemanfaatan media cerita bergambar di kelas 4 SDN 01 CIMAHI. Dengan penerapan media cerita bergambar, diharapkan siswa akan mengalami peningkatan baik dalam ketertarikan maupun pencapaian belajar membaca mereka. Dalam penjelasan ini, hasil penelitian akan dihubungkan dengan

pandangan serta teori yang diterapkan dalam studi ini. Berdasarkan informasi yang diperoleh, kelas 4 di SDN 01 CIMAHI terdiri dari 33 siswa, dimana terdapat beberapa siswa yang kurang memiliki minat membaca, sehingga hal ini berakibat pada kurang maksimalnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta menurunnya hasil belajar mereka. Oleh karena itu, diperlukan metode dan media pembelajaran yang inovatif. Dengan penjelasan tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang fokus pada penggunaan media pembelajaran, khususnya dalam kegiatan membaca di SDN 01 CIMAHI.

Media Pembelajaran adalah komponen yang tidak terpisahkan dari seluruh sistem dan proses belajar mengajar, yang berarti media ini berpengaruh terhadap aktivitas pembelajaran dan menjadi elemen yang sangat krusial dalam proses pendidikan. Media juga merupakan elemen penting dalam proses pengajaran. Oleh karena itu, penting bagi seorang pengajar untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang media pembelajaran ini. Istilah media berasal dari bahasa Latin yaitu

Medius, yang memiliki arti tengah, aturan, atau perantara. Menurut penjelasan Syaiful Bahri Djamarah dalam karya yang ditulis oleh Made Dwi Narita Kusumawardani dan rekan-rekan (2022), media dapat diartikan sebagai alat yang berfungsi sebagai saluran informasi yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu. Di sisi lain, perspektif lain menjelaskan media sebagai semua jenis saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan (Made Dwi Narita Kusumawardani dkk. , 2022). Dengan cara ini, media dapat dipahami sebagai alat untuk menyampaikan pesan. Dampak media terhadap layanan bimbingan dan konseling sangat besar, karena layanan ini pada dasarnya melibatkan proses komunikasi, di mana media menjadi salah satu unsur yang penting (Yaniasti dan Setiawan, 2021).

Menurut Sadiman, Arief S. (2003) sebagaimana dirujuk oleh Safitri & Kabiba (2020), media gambar sebagai media berkaitan dengan representasi visual yang terkait dengan materi pendidikan, berfungsi untuk menyampaikan informasi dari pengajar kepada siswa. Selanjutnya, Samaldino et al. (2005) dalam kutipan pada Hardanti et al.

(2022) menyebutkan bahwa gambar atau foto memberikan gambaran yang menyeluruh tentang berbagai hal, termasuk hewan, orang, dan tumbuhan. Mengacu pada pandangan para akademisi ini, dapat disimpulkan bahwa media gambar berperan sebagai alat untuk menyampaikan pesan pendidikan melalui visual yang menjelaskan beragam topik. Penggunaan media yang sesuai diperkirakan akan berdampak besar pada partisipasi siswa dalam membaca.

Hasil penelitian Wahyu dkk. (n.d.) yang berjudul "Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas II SD dengan Metode Cerita Bergambar" menunjukkan bahwa salah satu tantangan besar dalam pengajaran bahasa Indonesia di jenjang sekolah dasar adalah rendahnya minat baca siswa. Minimnya minat baca siswa dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti pemahaman yang kurang, kurangnya konsentrasi, dan terbatasnya rangsangan visual dalam materi pembelajaran. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya metode yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi, karena metode tersebut sangat memengaruhi minat dan partisipasi siswa.

Tujuan utama pengajaran Bahasa Indonesia tidak hanya sekedar untuk membuat siswa mampu membaca teks, tetapi juga untuk memupuk semangat dan partisipasi aktif mereka dalam aktivitas membaca. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan metode yang menyenangkan, menarik, dan sesuai dengan perkembangan anak. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah menggunakan media cerita bergambar yang dapat meningkatkan minat baca siswa dengan menampilkan perpaduan antara teks dan ilustrasi yang menarik secara visual.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya menumbuhkan minat baca melalui media yang tepat. Dalam hal ini, peran guru sangat krusial dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi tetapi juga sebagai fasilitator yang harus kreatif dan inovatif dalam memilih metode pengajaran, termasuk penggunaan media cerita bergambar.

Ketika siswa belum mahir membaca, tidak hanya aspek teknis yang perlu dipertimbangkan, tetapi juga semangat dan motivasi mereka untuk membaca. Cerita bergambar

dapat menjadi media yang memudahkan siswa memahami isi bacaan sekaligus membangkitkan rasa ingin tahu mereka. Siswa di kelas rendah, khususnya kelas II SD, umumnya lebih tertarik pada buku yang berwarna-warni dan bergambar. Ini memberikan peluang bagi guru untuk memanfaatkan cerita bergambar sebagai alat yang efektif dalam membangun budaya literasi sejak usia dini.

Dengan demikian, kemampuan membaca tidak hanya dipengaruhi oleh faktor bahasa seperti kosakata, tetapi juga oleh kreativitas dan pendekatan guru dalam proses pembelajaran. Media cerita bergambar tidak hanya memudahkan pemahaman teks, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan berkesan bagi siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media cerita bergambar sangat berpengaruh positif dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas IV di SDN 01 Cimahi untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data menunjukkan adanya kemajuan

signifikan dalam minat membaca dari tahap pra-siklus ke siklus II, yaitu meningkat dari 39,39% (kurang minat) menjadi 81,82% (minat). Peningkatan ini juga sejalan dengan bertambahnya partisipasi siswa dalam aktivitas membaca dan tanggapan positif terhadap media bergambar. Media cerita bergambar tidak hanya berhasil menarik minat siswa dengan gambar yang menarik, tetapi juga mempermudah mereka dalam memahami teks, memperkaya kosakata, kemampuan menyusun cerita, dan menumbuhkan motivasi serta imajinasi dalam belajar. Dengan demikian, media cerita bergambar disarankan sebagai salah satu metode inovatif untuk mengatasi rendahnya minat baca serta meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardanti, A. D. T., Rahmawati, F. P., & Widodo, W. (2022). Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media Cerita Bergambar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SD Negeri Bringin. *Educatif Journal of Education Research*, 4(3), 261–266. <https://doi.org/10.36654/educatif.v4i3.235>
- Made Dwi Narita Kusumawardani, N., Komang Sri Yuliasitini, N., Sri Rahayu, D., & Ketut Kusuma Umbarini Sari, N. (2022). Pemanfaatan Jenis-Jenis Media Bk Di Sekolah Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan*, 23(1), 24–33. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6390878>
- Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 334–346. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139>
- Wahyu, N., Budianto, E., Wuryani, M. T., & Primadoni, A. B. (n.d.). *Peningkatkan Minat Baca Kelas II SD dengan Metode Cerita Bergambar*. 5(4), 5528–5536.
- Yaniasti, N. L., & Setiawan, G. D. (2021). “Cyber Counseling” Sebuah Media Konseling Di Era Revolusi Industri 4.0 Bagi Siswa Smk Pariwisata Triatmajaya Singaraja. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.31604/ristekdik.2021.v6i1.47-57>